

Mekanisme bertahan hidup Migran sirkuler berpenghasilan rendah di Perkotaan (studi kasus pada kelurahan manggarai, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan

Marni H. Hashari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20296684&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Orang-orang desa yang melakukan migrasi ke Jakarta umumnya dengan tujuan ingin memperbaiki nasib, yaitu meningkatkan penghasilan. Latar belakang para migran tersebut umumnya pendidikan rendah, tidak memiliki keterampilan, serta kurangnya pengetahuan. Hal ini menyebabkan migran bekerja pada bidang pekerjaan yang berstatus rendah. Bidang pekerjaan di kota yang mungkin dilakukan oleh migran dari desa adalah sektor informal. Penghasilan dari sektor informal umumnya rendah. Walaupun bagi para migran tetap lebih besar dibandingkan penghasilan ketika di desa. Biaya hidup di kota umumnya relatif mahal. Skripsi ini hendak menjelaskan bagaimana migran dapat bertahan hidup di Jakarta dengan penghasilan yang rendah. Biaya hidup yang mahal, bahkan migran juga dapat mengirim uang kepada keluarga di desa asal. Pada ini dilihat tiga hal yang mempengaruhi mekanisme bertahan hidup, yaitu pemanfaatan kenalan, frekuensi pindah kerja, dan perolehan pekerjaan. Hal-hal tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap mekanisme bertahan hidup migran di perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme bertahan hidup migran yang tinggi di perkotaan dipengaruhi oleh frekuensi pindah kerja yang rendah. Selain itu, pemanfaatan kenalan secara senang, dan perolehan pekerjaan secara sedang juga mempengaruhi mekanisme bertahan hidup migran di perkotaan.